**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dengan memperhatikan fokus penelitian pada BAB I serta hasil pembahasan pada BAB IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai “Analisis Tingkat Pemahaman dan Kreativitas Menyelesaikan Soal Program Linear Pada Siswa Kelas XII IPA 5 MAN 2 Tulungagung”ini peneliti menggunakan tiga tingkatan pemahaman yaitu tingkat pertama, kedua, ketiga dan tiga komponen kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Tingkat pemahaman siswa kelas XII IPA 5 MAN 2 Tulungagung menyelesaikan soal program linear pada tingkat tiga siswa mampu menunjukkan metode penyelesaian dan jawaban yang benar. Pada tingkat dua siswa menunjukkan metode penyelesaian kurang tepat, terdapat ketidaktelitian dalam mengerjakan soal. Pada tingkat pertama siswa tidak mampu menunjukkan metode penyelesaian dan jawaban yang benar.
2. Kreativitas siswa kelas XII IPA 5 MAN 2 Tulungagung menyelesaikan soal program linear pada tingkat 0 tidak mampu menunjukkan cara atau metode penyelesaian. Sehingga tidak memunculkan kebaruan dari hasilnya. Pada tingkat 1 siswa lancar dalam menyelesaikan soal, sehingga siswa dalam kategori fasih. Pada tingkat 2 mampu menunjukkan cara atau metode penyelesaian sehingga siswa fleksibel dalam mengerjakan soal. Pada tingkat 3 siswa mengerjakan soal dengan jawaban yang benar, dan mampu menunjukkan cara atau metode penyelesaian. Komponen kreativitas yang terpenuhi yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Pada tingkat 4 siswa fasih dalam menyelesaikan soal. Siswa mampu menunjukkan cara atau metode penyelesaian yang lain dalam pengerjaan masalah mengenai masalah program linear, sehingga termasuk dalam kategori fleksibel dan bisa memberikan contoh baru sehingga termasuk dalam kategori kebaruan.

**B. Saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, hendaknya bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata dan menjadi bekal di masa mendatang serta bisa melaksanakan penelitian lebih lanjut jika dimungkinkan.
2. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama matematika serta bisa digunakan acuan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa.
3. Bagi guru matematika, ditinjau dari kreativitas siswa hendaknya guru dapat menggunakan metode pengajaran yang tepat guna menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar terutama dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pemecahan masalah matematika.
4. Bagi siswa, hendaknya lebih giat belajar dan terus mengasah pemahaman dan kreativitasnya dalam menyelesaikan masalah matematika. Sehingga termotivasi untuk selalu mampu memecahkan masalah dengan teliti, sungguh-sungguh, dan memberikan hasil yang baik.
5. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Namun, penelitian ini hanya melibatkan sedikit gambaran mengenai tingkat pemahaman dan kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat dimungkinkan untuk melakukan pengujian ulang terhadap tingkat pemahaman dan kreativitas siswa dalam pemecahan masalah matematika.